

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Kegembiraan masyarakat atas kemenangan dalam peperangan/pepatai maka muncullah/diciptakanlah yang disebut tari *Kancet Ajai* ini, sebelum tarian *Ajai* ini dilakukan atau dipertunjukkan maka terlebih akan diadakan acara upacara ritual mamat, acara ritual mamat ini dilakukan apa bila kita telah menang dalam peperangan/pepatai biyoq, *Kancet Ajai* adalah sebagai lambang/symbol persatuan kaum masyarakat Dayak Kenyah *Lepoq Tau* dalam melawan musuh. Apabila masyarakat Dayak Kenyah tidak bersatu maka kemenangan tidak akan diperoleh.

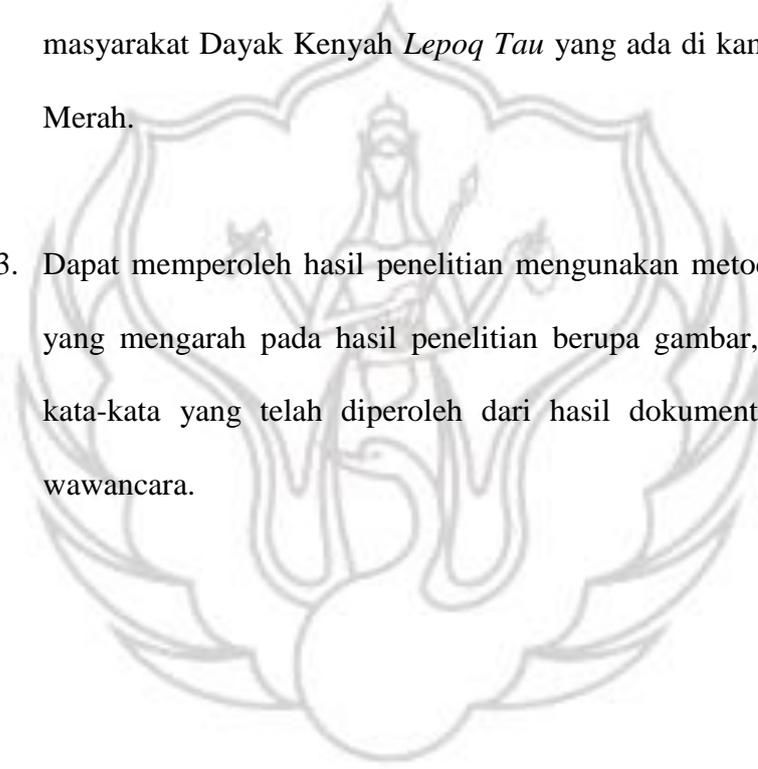
Tarian *Kancet Ajai* pada masa sekarang ini merupakan tarian yang berfungsi sebagai tarian hiburan yang untuk memperagakan saat jaman dulu masyarakat akan berperang. *Kancet Ajai* akan dipentaskan pada acaran *Ladong Biyoq* atau *Mubes* (musyawah besar) *Uman Jenai* (pesta padi bersama) *Mecak Untat* (syukuran) perlombaan kesenian dan diacara pergantian tahun, tarian ini bertujuan untuk menyemangati dan menasehati para laki-laki dalam bermasyarakat dan selalu baik dalam bermasyarakat dan *Kancet Ajai* ini juga mempunyai makna untuk menunjukkan keperkasaan para laki-laki Dayak Kenyah yang ingin melindungi sukunya dari musuh yang akan menyerang/mengganggu masyarakat mereka di *lepoq* (kampung).

Estetika keindahan *Kancet Ajai* ini adalah *Kancet Ajai* mempunyai gerak yang sangat tegas dan mempunyai power yang kuat dan juga

mempunyai sikap gaya akan siap berperang, tarian ini memiliki keindahan dari kostum yang terbuat dari kulit hewan macan yang mempunyai warna hitam dan coklat dan dihiasi dengan bulu burung enggang dan topi yang berukuran Dayak dan dihiasi dengan manik-manik juga bulu burung enggang yang panjang (*terga*) kostum bagian bawah yang terbuat dari kain hitam dan di hiasi dengan manik-manik putih yang bergantung di bagian sisih depan celana. Kancet Ajai ini juga memiliki properti yang sangat menarik dan indah dimana properti *kelempit* (perisai) dihiasi begitu indah dengan berbagai warna berikan kemudian *baheng* (mandau) ini mempunyai sisi keindahannya juga dimana *baheng* ini akan dihiasi dengan bulu rambut yang akan di cat berwarna putih dan akan di hiasi dibagian samping mandau dan di bagian belakang mandau.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Estetika *Kancet Ajai* dalam masyarakat Kampung Long Merah di Kabupaten Mahakam Ulu dan Kecamatan Long Bagun, penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penelitian Estetika *Kancet Ajai* serta yang terkait dalamnya. Oleh sebab itulah ada beberapa saran, yang perlu diperhatikan oleh para pembaca ataupun penelitian selanjutnya dalam akan meneliti tari *Kancet Ajai* ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya akan meneliti tentang tari *Kancet Ajai* ini harus lebih teliti meneliti/menggali informasi mengenai *Kancet Ajai* baik dari gerak *Kancet Ajai*, sejarah atau sistem sosial budaya masyarakat setempat yang akan berkaitan dalam *Kancet Ajai*.
2. Untuk mendapatkan hasil penelitian dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengertian Estetika keindahan *Kancet Ajai* didalam masyarakat Dayak Kenyah *Lepoq Tau* yang ada di kampung Long Merah.
3. Dapat memperoleh hasil penelitian menggunakan metode kualitatif yang mengarah pada hasil penelitian berupa gambar, video, dan kata-kata yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi ataupun wawancara.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tulisan

- Creswell, W. John. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia,
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.
- Eghenter, Christina. Sellato, Bernard. 1999. *Kebudayaan dan Pelestarian Alam; Penelitian Interdisipliner di Pedalaman Kalimantan*.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hajiti, Sri. Soelistyowati. Widowati, Christiani. Poespasari, Dewi Ellyne. Kurniawan, Joeni Arianto. Moechthar, Oemar. 2018. *Buku Ajaran Adat*. Jakarta: Kencana.
- Hisyan, Hj. Ciek Julyati. 2020. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jaya, Arie Sukma. 2020. *Integrasi Gerak: Transendental-Mekanis*. CV. Rasi Terbit.
- Matuzahroh, Ni', Prasetyaningrum Susanti. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: ISBN.
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Narfa. 2021. *Mengonstruksi Laporan Hasil Observasi SMA/SMK Sederajat*. Guepedia.

- Purnomo, Jelly Eko. Yandra, Zelri. 2021. *Seni Budaya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Sari Novianti, 1211397011 (2017), *Estetika Tari Bedhaya Parta Karma*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sedyawati, Edi. 1995. *Konsep Tata Ruang suku Bangsa Dayak Kenyah di Kalimantan Timur*, Jakarta: CV, Putra.
- Sholihin, Mahfud. Anggraini, Ghaniy Puspita. 2020. *Analisis Data Penelitian-Menggunakan Sofiware Stata*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti. Nurliana, Harahap. 2019. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmia dan Publikasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Soetarno. 1988. *Tata Dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sunarto. 2020. *Estetika Filosfis*. Yogyakarta: (KDT)
- Wahyuningtyas, Dessy Putri. 2020. *Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD*.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

## **B. Sumber Lisan**

Meyang (65 tahun), kepala adat Kampun Long Merah, di Kampung Long Merah.

Leq Surang (65 tahun), staf dibidang kesenian Kampung Long Merah.

Ajang Taseq (69 tahun), staf dibidang perpindahan Kampung Long Merah.

Lawai Taseq (83 tahun), staf adat dibidang adat Kampung Long Merah.

Merang Danel (42 tahun), staf dibidang kesenian.

